

ABSTRAK

Didit Hari Kuswanto, **Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa melalui Metode Pembelajaran *Brainstorming* pada Siswa SMK**". Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, tahun 2016.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan intelektualitasnya, dimana pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam merubah pola hidup masyarakat baik dalam segi berfikir maupun berkehidupan sosial, kebutuhan akan pendidikan ini merujuk kepada negara indonesia agar dapat memberikan sistem pendidikan yang baik kepada masyarakat indonesia, dan dapat dirasakan pentingnya pendidikan hingga ke pelosok negeri. Dalam persaingan global tentunya sektor pendidikan merupakan indikator keberhasilan suatu negara, maka dari itu sudah saatnya masyarakat indonesia menjadikan pendidikan suatu kewajiban yang tidak dapat dilewatkan. Banyak sekali penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika salah satunya dalam hal berfikir kreatif matematis. Tak diragukan lagi bahwa kemampuan berpikir kreatif juga menjadi penentu keunggulan suatu bangsa. Daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan oleh kreatifitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu berfikir kreatif matematis membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk mewujudkan siswa berfikir kreatif. Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (i) Apakah peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran PBL; (ii) Bagaimana sikap siswa terhadap model pembelajaran *Brainstorming*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Nasional Bandung. Adapun sampelnya adalah siswa kelas X TKJ dan X Multimedia yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan berfikir kreatif matematis yang sebelumnya telah diuji cobakan instrumennya dan hasilnya semua soal signifikan, serta angket skala sikap. Tes yang digunakan adalah tes tipe uraian (*pretest* dan *posttest*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berfikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Brainstorming* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*, dan siswa bersikap positif terhadap pembelajaran dengan model *Brainstorming*.

Kata kunci : *Brainstorming*, *Problem Based Learning*, BerfikirKreatif Matematis.